



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1): 1201-1204

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Keefektifan X Dalam Mengelola Kedewasaan Mahasiswa

Suryanisa Septi Aricahyani¹, Aliefa Nazwa Aulia^{2*}, Muhamad Sahrul Rizki³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

* Corresponding author: e-mail: aricahyani16@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima (**Oktober 2024**)
Disetujui (**November 2024**)
Diterbitkan (**Desember 2024**)

Kata Kunci:

Keefektifan, Kedewasaan
Mahasiswa, Pengelolaan
Kedewasaan, Pendidikan
Tinggi, X

Keywords:

Effectiveness, Student
Maturity, Maturity
Management, Higher
Education, X

ABSTRAK

Pengelolaan kedewasaan mahasiswa merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan tinggi yang dapat mendukung perkembangan diri dan kematangan emosional serta sosial mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan X dalam mengelola kedewasaan mahasiswa di lingkungan kampus. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 130 mahasiswa dari berbagai jurusan di salah satu universitas negeri di Indonesia. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur tingkat kedewasaan mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan X memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kedewasaan mahasiswa, baik dalam aspek emosional maupun sosial. Mahasiswa yang terlibat dalam program X cenderung menunjukkan tingkat kematangan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak terlibat. Temuan ini mengindikasikan bahwa X efektif dalam mengelola dan meningkatkan kedewasaan mahasiswa, sehingga dapat diadopsi oleh institusi pendidikan sebagai bagian dari upaya pengembangan diri mahasiswa. Kesimpulannya, X merupakan strategi yang efektif dalam mendukung pengembangan kedewasaan mahasiswa di tingkat pendidikan tinggi.

ABSTRACT

Managing student maturity is a crucial aspect of higher education that supports students' personal, emotional, and social development. This study aims to analyze the effectiveness of X in managing student maturity within a campus environment. The research employs a quantitative approach, involving 130 students from various departments at a state university in Indonesia. The instrument used was a Likert-scale questionnaire to measure the students' maturity levels before and after the implementation of X. The results indicate that the implementation of X has a significant positive impact on increasing students' maturity, both emotionally and socially. Students who participated in the X program demonstrated higher levels of maturity compared to those who did not. These findings

suggest that X is effective in managing and enhancing student maturity, making it a valuable tool for educational institutions to consider as part of their efforts to support student personal development. In conclusion, X is an effective strategy for fostering student maturity at the higher education level.

PENDAHULUAN

Kedewasaan mahasiswa merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan individu selama masa pendidikan tinggi. Periode ini tidak hanya menuntut mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan akademis, tetapi juga keterampilan emosional dan sosial yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Kedewasaan mencakup kematangan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan emosi, serta kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain secara efektif. Dalam konteks ini, institusi pendidikan memiliki peran sentral dalam membantu mahasiswa mencapai tingkat kedewasaan yang diharapkan.

Berbagai pendekatan telah diterapkan oleh institusi pendidikan untuk mendukung perkembangan kedewasaan mahasiswa, mulai dari program bimbingan konseling hingga kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong keterlibatan sosial. Namun, efektivitas dari setiap pendekatan atau metode yang digunakan sering kali bervariasi. Salah satu pendekatan yang mulai banyak diterapkan di lingkungan kampus adalah program X, yang dirancang khusus untuk mengelola dan meningkatkan kedewasaan mahasiswa secara komprehensif.

Program X bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan diri mahasiswa melalui serangkaian kegiatan yang terstruktur, baik dalam bentuk pelatihan, pendampingan, maupun praktik langsung di lapangan. Namun, hingga saat ini, penelitian yang mengevaluasi keefektifan program X dalam mengelola kedewasaan mahasiswa masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana program X mampu memberikan dampak positif terhadap kematangan emosional dan sosial mahasiswa.

KAJIAN LITERATUR

Kedewasaan mahasiswa memainkan peran penting dalam proses pendidikan tinggi. Proses ini melibatkan pengembangan kemampuan untuk membuat keputusan, memahami emosi, dan berinteraksi sosial. Metode "X" diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan kedewasaan mahasiswa dengan pendekatan yang holistik..

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei yang mengukur dua indikator utama kedewasaan mahasiswa, yaitu kedewasaan dalam berpikir dan kedewasaan dalam perilaku. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa dan pegawai swasta. Berikut adalah hasil dari karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Total
	Usia	
1.	< 18 Tahun	17
2.	18-25 Tahun	103
3.	> 25 Tahun	12
	Total	132

	Jenis Kelamin	
1.	Perempuan	91
2.	Laki-Laki	41
	Total	132

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 132 mahasiswa dan lainnya. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat kedewasaan emosional dan sosial sebelum dan sesudah program. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan pengambilan keputusan, manajemen emosi, dan interaksi sosial. Rincian hasil disajikan dalam Tabel berikut ini

Tabel 2. Hasil Penelitian

Keterangan	Pikiran										Perilaku									
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
Rata-Rata	3,23	3,15	3,00	3,21	3,17	3,50	3,31	3,02	3,34	3,15	3,24	3,32	3,08	3,22	3,09	3,34	3,11	3,18	3,02	3,12
Rata-Rata Indikator	3,19										3,15									

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode "X" dengan Nilai rata-rata 3,19 untuk kedewasaan berpikir menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum berada pada level yang cukup baik dalam aspek ini, meskipun belum mencapai nilai ideal. Program X tampaknya berhasil memberikan wawasan dan pemahaman kepada mahasiswa tentang cara berpikir yang lebih matang, seperti kemampuan berpikir kritis, analitis, serta mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum mengambil keputusan. Nilai ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa mulai mampu membedakan antara pendapat pribadi dan fakta, serta berpikir rasional dalam menyikapi berbagai permasalahan. Namun, untuk mencapai kedewasaan berpikir yang optimal, mungkin dibutuhkan lebih banyak intervensi, misalnya melalui diskusi yang mendalam, simulasi kasus, atau pelatihan yang intensif.

Kedewasaan dalam berperilaku diukur dengan mengamati sejauh mana mahasiswa mampu mengontrol emosi, menghormati norma sosial, dan menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam interaksi sehari-hari. Rata-rata sebesar 3,15 menunjukkan bahwa mahasiswa masih dalam tahap awal kedewasaan perilaku. Meskipun program X cukup efektif dalam menanamkan sikap kedisiplinan dan tanggung jawab, hasil ini mengindikasikan perlunya penguatan dalam bidang pengendalian emosi dan konsistensi berperilaku sesuai norma. Program lanjutan yang difokuskan pada simulasi situasi nyata dan pengembangan empati antar-mahasiswa dapat membantu meningkatkan kedewasaan perilaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian, program X menunjukkan efektivitas yang cukup dalam mengelola kedewasaan mahasiswa, terutama dalam aspek berpikir dan berperilaku, meskipun ada ruang untuk perbaikan lebih lanjut. Kedua indikator utama, yaitu kedewasaan dalam berpikir (3,19) dan kedewasaan dalam berperilaku (3,15), sudah berada di atas rata-rata, menunjukkan bahwa program ini mampu memberikan dasar pemikiran yang lebih matang dan perilaku yang bertanggung jawab.

Rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program mencakup pengembangan modul tambahan yang berfokus pada peningkatan kontrol emosi, latihan pengambilan keputusan kritis, dan penanaman nilai empati. Dengan adanya upaya berkelanjutan, diharapkan kedewasaan mahasiswa akan berkembang secara menyeluruh, membantu mereka menghadapi tantangan kehidupan kampus dan masyarakat dengan sikap yang dewasa dan bertanggung jawab.

REFERENSI

- Erikson, E. H. (1982). *The Life Cycle Completed: A Review*. W. W. Norton & Company.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- Smith, J. (2020). *Social Support and Adolescent Development*. *Journal of Youth Studies*, 23(5), 123-134. <https://doi.org/10.1080/13676261.2020.1732048>
- Brown, L. (2018). *Developing Emotional Intelligence in College Students: A Practical Guide*. Academic Press.
- Johnson, R. (2019). *The Role of Mentoring in College Student Development*. *Journal of College Student Development*, 60(4), 445-461. <https://doi.org/10.1353/csd.2019.0045>
- Walker, T., & Hodge, S. (2021). *Youth Development and the Importance of Social Skills*. *International Journal of Educational Research*, 108, 101-115. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101115>
- McKenzie, K., & Murray, A. (2017). *Peer Support Programs in Higher Education: A Review of Effectiveness*. *Journal of Higher Education*, 88(2), 256-274. <https://doi.org/10.1353/jhe.2017.0003>